

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta pembahasan pada semua pasien gagal jantung di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2015 yang masuk dalam daftar inklusi penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata biaya pengobatan gagal jantung pasien rawat inap kelas I, II dan III di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif untuk setiap kelompok kelas dan kode INA-CBG's adalah:
 - a. Kode I-4-12-I (kegagalan jantung ringan) kelas I sebesar Rp. 2.538.650,- ± Rp. 2.372.497,-.
 - b. Kode I-4-12-I (kegagalan jantung ringan) kelas II sebesar Rp. 2.648.790,- ± Rp. 1.174.074,-
 - c. Kode I-4-12-I (kegagalan jantung ringan) kelas III sebesar Rp. 2.985.274,- ± Rp. 1.380.270,-
 - d. Kode I-4-12-II (kegagalan jantung sedang) kelas I sebesar Rp. 6.657.711,- ± Rp. 4.362.980,-
 - e. Kode I-4-12-II (kegagalan jantung sedang) kelas II sebesar Rp. 5.777.250,- ± Rp. 2.304.899,-

- f. Kode I-4-12-II (kegagalan jantung sedang) kelas III sebesar Rp. 4.406.990,- ± Rp. 2.625.367,-
 - g. Kode I-4-12-III (kegagalan jantung sedang) kelas I sebesar Rp. 13.371.300,- ± Rp. 9.302.347,-
 - h. Kode I-4-12-III (kegagalan jantung sedang) kelas II sebesar Rp. 3.045.900,- ± Rp. 1.726.755,-
 - i. Kode I-4-12-III (kegagalan jantung sedang) kelas III sebesar Rp. 5.481.300,- ± Rp. 3.700.146,-
 - j. Non JKN kelas I sebesar Rp. 8.496.300,- ± Rp. 1.294.712,-
 - k. Non JKN kelas II sebesar Rp. 9.851.100,- ± Rp. 10.425.582,-
 - l. Non JKN kelas III sebesar Rp. 3.159.167,- ± Rp. 1.734.642,-
2. Secara umum rata-rata biaya riil pengobatan gagal jantung pada pasien rawat inap kelas I, II, dan III yang mengikuti program JKN di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta memiliki biaya lebih rendah dengan tarif INA-CBG`s dengan perbedaan yang signifikan, kecuali pada kode I-4-12-II kelas II dan I-4-12-III kelas I.
3. Secara umum rata-rata biaya pasien JKN dan non JKN tidak terdapat perbedaan yang signifikan
4. Pola pengobatan gagal jantung pasien JKN dan non JKN kelas I, II, dan III menggunakan Furosemid sebagai terapi diuretic dan valsartan sebagai terapi antihipertensi, penggunaan obat-obat ini sudah sesuai dengan *guideline*.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Rumah sakit diharapkan dapat melakukan prosedur perawatan pasien gagal jantung sesuai standar biaya yang telah dikeluarkan oleh BPJS sehingga biaya dapat terkontrol lebih baik dan pengobatan lebih optimal.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat melakukan evaluasi mengenai sistem pengkodean yang ada pada software INA-CBG`s terkait adanya berbagai penyakit penyerta maupun diagnosis sekunder. Pemerintah juga diharapkan meninjau kembali kesesuaian tarif dalam INA-CBG`s dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji yang serupa dengan periode yang lebih dan jumlah data yang lebih banyak sehingga dapat lebih menggambarkan kondisi sesungguhnya, melakukan uji yang serupa terhadap penyakit lainnya.